

161/92

B2

FMIPA  
—

LAPORAN PENELITIAN  
KONTRAK NO. : 03/PP-UA/OPF-9/1992  
5 September 1992

## KEKAYAAN FLORA BUKIT PINANG-PINANG

OLEH :                   Drs. Syahbuddin, MS. (Ketua Pelaksana)  
                              Dr. Ardinis Arbain  
                              Drs. Chairul, MS.  
                              Drs. Afrizal S., MS.  
                              Dra. Zozy Aneloi Noli



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Pusat Penelitian Universitas Andalas  
Diblayai dengan Dana Proyek Operasi dan  
Perawatan Fasilitas Universitas Andalas  
1992/1993.

## Kekayaan Flora Bukit Pinang-pinang

Drs. Syahbuddin MS, Dr. Ardinis Arbain, Drs. Chairul MS  
Drs. Afrizal MS, Dra. Zozy Aneloy Noli  
FMIPA - 1992/1993

### A B S T R A K

Telah dilakukan penelitian tentang kekayaan flora Bukit Pinang-pinang Kodya Padang. Penelitian meliputi kekayaan flora pohon, liana, pteridophyta epifit, epifit non pteridophyta dan vegetasi dasar. Untuk inventarisasi pohon, liana dan vegetasi dasar dipakai metoda plot kuadrat, sedangkan untuk epifit dilakukan observasi langsung.

Didapatkan 51 jenis pohon, 25 jenis liana, 23 jenis pteridophyta epifit, 11 jenis epifit non pteridophyta dan 16 jenis vegetasi dasar.

Beberapa jenis diantaranya belum dapat diidentifikasi.

## I. PENDAHULUAN

Ekosistem pada sebuah hutan tropis tergolong kedalam ekosistem yang rumit. Hubungan antar spesies di dalamnya terjalin begitu kompleks. Sedemikian kompleksnya sehingga perubahan sekecil apapun dapat menimbulkan akibat yang tidak terbayangkan (Lihat Jacob, 1987 dan Odum, 1971).

Pohon-pohon besar memberikan perlindungan terhadap pohon-pohon yang lebih kecil yang kurang tahan cahaya. Selain itu pohon-pohon yang besar ini merupakan tempat hidup pula bagi tumbuh-tumbuhan lain, baik yang berupa liana (pemanjat) atau epifit (penumpang) dan sekaligus sebagai habitat bagi berbagai jenis hewan mulai dari hewan tingkat rendah sampai hewan tingkat tinggi. Penebangan pohon dan pemanfaatan hutan untuk peladangan jelas akan menimbulkan gangguan yang sangat berarti terhadap keharmonisan ekosistem hutan tersebut. Idealnya, dipandang dari sudut keharmonisan ekosistem, hutan tidak boleh diganggu sama sekali. Namun kebutuhan manusia untuk pertanian, pemukiman dan pemanfaatan hasil hutan tentu harus pula diperhatikan. Untuk itu harus dicari jalan yang memungkinkan pemanfaatan hutan untuk kesejahteraan manusia dengan meminimalkan kerusakan dan akibat negatif yang mungkin timbul.

Mencari jalan seperti yang diinginkan tersebut membutuhkan pemahaman yang intens sekali tentang ekosistem hutan. Langkah awal kearah pemahaman yang intens tersebut harus dimulai pada pengenalan jenis dan sifat-sifat ekofisiologis masing-masing jenis. Untuk itu inventarisasi kekayaan organisme dalam suatu hutan perlu dilakukan.

Penelitian ini bertujuan melakukan inventarisasi kekayaan organisme tumbuh-tumbuhan pada suatu ekosistem hutan tropis. Untuk tujuan inventarisasi tersebut, dipilihlah daerah Bukit Pinang-Pinang yang terletak kurang lebih 12 km arah Sela-

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari inventarisasi yang telah dilakukan dapat dikemukakan hasil sebagai berikut :

### 5.1. P o h o n

Pohon yang berhasil diinventarisasi adalah sebanyak 51 jenis. 29 jenis diantaranya telah dapat diidentifikasi dan sisanya sebanyak 22 jenis belum dapat diidentifikasi. Jumlah jenis-jenis ini beserta pemencarannya di dalam plot penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel. 1. Penyebaran jenis pohon di dalam plot 10 x 100 m di Bukit Pinang-Pinang

No.	Nama Spesies	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	<i>Artocarpus glauca</i>	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3
2.	<i>Atractotrys gracilis</i>	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
3.	<i>Bauhinia</i> sp	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4.	<i>Castanopsis</i> sp	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5.	<i>Castanopsis rhamnifolia</i>	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
6.	<i>Canarium</i> sp	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7.	<i>Coccoloba borneensis</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
8.	<i>Dysoxylum</i> sp	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3
9.	<i>Eurya acuminata</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
10.	<i>Evodia latifolia</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11.	<i>Ficus</i> sp	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3
12.	<i>Litsea</i> sp	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2
13.	<i>Lithocarpus</i> sp	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	3
14.	<i>Lithocarpus platicarpus</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15.	<i>Micrococos florida</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
16.	<i>Memecylon laurinum</i>	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3
17.	<i>Malotus subpeltatus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18.	<i>Macaranga triloba</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19.	<i>Nephelium juglandifolium</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
20.	<i>Plasea laelsa</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21.	<i>Parashorea lucida</i>	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3
22.	<i>Palaquium</i> sp	0	0	0	0	2	1	0	0	1	0	4
23.	<i>Phyllanthus nidicus</i>	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
24.	<i>Styrax serrulatum</i>	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3
25.	<i>Styrax paralleloneorum</i>	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2
26.	<i>Syzygium</i> sp	0	2	2	2	1	0	0	0	0	0	7
27.	<i>Sandricum koetjape</i>	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
28.	<i>Swintonia schwendini</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29.	<i>Viset gamosetala</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
30.	Dan lain-lain	0	1	2	3	3	2	1	1	3	6	22
		7	10	5	10	8	8	5	3	10	13	79

## VI. KESIMPULAN

- Dari inventarisasi kekayaan flora Bukit Pinang-pinang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
- a. Pohon dijumpai sebanyak 51 jenis. Individu terbanyak adalah *Syzigium*.
  - b. Liens dijumpai sebanyak 25 jenis yang terdiri dari 10 familia (yang sudah teridentifikasi). Individu terbanyak tergolong kedalam familia *Piperaceae*.
  - c. *Pteridophyta* epifit ditemukan sebanyak 23 spesies. 3 diantaranya hanya teridentifikasi sampai genera. 23 spesies itu tergolong kedalam 8 familia.
  - d. Untuk epifit non *Pteridophyta* didapatkan 4 kelompok utama yaitu *Lichenes*, *Bryophyta*, *Orchidaceae* dan *Rubiaceae*. *Orchidaceae* merupakan familia dengan jenis terbanyak.
  - e. Vegetasi dasar didapatkan sebanyak 16 jenis yang terbagi 8 familia. Jenis terbanyak adalah dari familia *Araceae*.

## DAFTAR PUSTAKA

- AHMADIJAN, V. (1967). *The Lichen Symbiosis*. Blaisdell Publishing Company, Massachussets, London.
- ARBAIN, A & Chairul. (1990). *Paku - pakuan Epifit pada pohon pelindung di beberapa jalan utama Kodya Padang*. Pusat Penelitian Universitas Andalas.
- ASHTON, P. S. (1982). *Dipterocarpaceae*. Fl. Mal 1. 9 pp 237-552.
- BACKER, C. A & VAN DEN BRINK. (1963). *Flora of Jawa*.
- BRIAN & BITTERSCHAUSSEN. (1978). *Orchids in colour*. Blandford Press. London, New York & Sidney.
- DAUBENMIERE, F. R. (1976). *Plant Environment*. Third ed, Washington State University, New York.
- HOLTUM, R. E. (1971). *Flora of Malaya (Ferns)*. Gov. Print Singapore.
- HOLTUM, R. E (1971). *Gardening in the new lands of Malaya*. 6 th impression. The Straits Time Press Malaya Ltd. Singapore
- JACOBS.M. (1987). *The Tropical Rain Forest*. Springer Verlag, Heidelberg-Berlin.
- LATIF, SM. (1960). *Bunga Anggrek, Permata belantara Indonesia*. cet. II, Sumar Bandung.
- ODUM, P. (1971). *Fundamentals of Ecology*. 3 rd W. B. Saunders Company, Toronto, New York.